KR-Istimewa

HADRAH ANAK-ANAK: Taman Pendidikan Alquran (TPA) Masjid Darussalam Perumahan Puspa Indah Bangunjiwo Kasihan Bantul memiliki grup hadrah anak-anak yang rutin tampil pada setiap momen pengajian atau peringatan hari besar Islam. Di bawah asuhan Ustadz Aan Sutiaman, hadrah 'DaruSuara' ini, Sabtu (15/2/2025) tampil menyemarakkan pengajian menyongsong Ramadan yang diadakan di masjid setempat. Pengajian menghadirkan penceramah Dosen UIN Sunan Kalijaga Dr HM Anis Masduqi Lc.

SUMBERDAYA MANUSIA PERLU DIPERHATIKAN

Dalam Aspek Ekonomi Indonesia Negara Kuat

AMBON (KR) - Wakil Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Wamendiktisaintek) Fauzan mendorong kerja sama antarperguruan tinggi untuk menyiapkan sumberdaya manusia menuju Indonesia Emas 2045. Hal tersebut disampaikan Wamen Fauzan saat menghadiri Musyawarah Nasional dan Sekolah Kerja Sama Forum Wakil Rektor Bidang Kerja Sama Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Indonesia dengan tuan rumah Universitas Pattimura.

"Indonesia diproyeksikan menjadi negara besar dan kuat dalam aspek ekonomi pada tahun 2045. Namun, semua itu sangat tergantung sumberdaya manusia yang kita ciptakan," ujar Wamen Fauzan, Senin (24/2).

Wamendiktisaintek juga mengungkapkan, perguruan tinggi negeri (PTN) maupun swasta harus memiliki peran riil di tengah kehidupan masyarakat. Menurutnya, PT berkesempatan mengembangkan potensi lokal di seluruh pelosok tanah air dan berkolaborasi dengan pemerintah, masyarakat, serta industri untuk mengentaskan kemiskinan.

Salah satu cara untuk mewujudkan peran tersebut adalah meningkatkan kualitas riset yang berpusat pada masyarakat untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045. "PT harus mampu melahirkan suatu gerakan saintifikasi menuju Asta Cita," ujar Fauzan.

Pihaknya, mendorong para pemangku kepentingan untuk membuka pintu untuk masyarakat, seperti menyediakan akses jurnal penelitian, laboratorium, hingga sumber daya manusia di kampus. Dengan demikian, PT dapat menciptakan dampak positif yang nyata.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua Forum Wakil Rektor (Forwarek) Bidang Kerja Sama, Muhammad Miftahussurur menekankan pentingnya kolaborasi antarperguruan tinggi dalam rangka mencerdaskan bangsa.

"Dengan memperkuat sinergi antarperguruan tinggi, kita dapat saling berbagi sumberdaya, pengalaman dan strategi terbaik untuk meningkatkan reputasi akademik serta kualitas pendidikan," katanya. **(Ati)**

SATU DASAWARSA KANOGAMA

Semakin Solid dengan 11 Struktur Wilayah

YOGYA (KR) - Menyambut satu Dasawarsa (10 tahun) Komunitas Alumni Notariat Universitas Gadjah Mada (Kanogama) menggelar rangkaian kegiatan yang menunjukkan soliditas dan kiprah Kanogama dalam edukasi hukum, sosial dan kemasyarakatan.

"Kita juga mengundang Ikatan Alumni Notaris dari UI, Unair dan Undip. Saat ini lebih dari 600an KTA Kanogama diterbitkan dan anggota sudah tersebar di 11 Struktur Wilayah dan terus menggalang soliditas," ungkap Ketua Kanogama 2023-2026 Mochamad Ikhwanul Muslimin SH kepada *KR*, Sabtu (22/2) di sela-sela Sarasehan Nasional (Sarnas) yang membuka rangkaian acara di UC UGM.

Didampingi Ketua Panitia Sugiarto SH dan Koordinator Baksos Budi Suryanto SH SSos menjelaskan, kepengurusan Kanogama terbentuk di daerah-daerah Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur, Bali, Banten DKI NTB, Sulawesi Gorontalo Papua, Kalimantan Pekanbaru Riau. "Anggota bukan hanya Notaris tetapi ada juga yang bekerja di perbankan, lawyer pemerintahan, anggota DPR/DPRD dan lainnya," ujarnya.

Disebutkan, Sarnas menghadirkan Narasumber Pakar Hukum Tata Negara FH UGM DrZainal Arifin Mochtar SH LLM dan Guru Besar UGM Prof Sudjito SH MSi dengan tema Merawat Etika. "Sebagai tanggung jawab edukasi, meningkatkan kapasitas anggota," ucap Ikhwanul.

Kemudian acara dilanjutkan Baksos Sembako "Kanogama Berbagi" di siang harinya "Sebanyak 370 seharga @ Rp 200.000 untuk warga di lingkungan UGM di Fakultas Hukum seperti tenaga outsourcing, security universitas, penyapu jalan kebersihan sampah di lingkungan UGM, tenaga bedah bumi di Sawitsari," jelasnya.

Puncaknya Minggu (23/2) pagi Fun Run diikuti 900 peserta berkolaborasi dengan FH UGM **(Vin)**

TAK HANYA 'AGENT OF LEARNING'

Guru, Pendamping Murid Agar Berpribadi Mulia

SOLO (KR) - Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) berupaya agar para guru lebih fokus melaksanakan tugasnya. Mereka tak hanya sebagai *agent of learning* tapi juga menjadi pembantu dan pendamping bagi muridnya agar menjadi pribadi yang mulia.

Dalam upaya memperbaiki pembelajaran, guru tidak perlu melaporkan kinerjanya secara online, tapi cukup membuat laporan setahun sekali kepada kepala sekolah. Beban mengajar tidak harus tatap muka 24 jam. Dalam seminggu bisa mengajar 16 jam, kemudian 8 jam lainnya dapat ditempuh mengikuti pelatihan, kegiatan di masyarakat.

"Sekarang sudah kami susun dan segera ditetapkan dalam Peraturan Menteri. Ini semua bagian dari ikhtiar Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah agar para guru lebih fokus melaksanakan tugasnya," jelas Mendidasmen Prof Dr Abdul Mu'ti MEd saat memberikan sambutan via zoom pada Yudisium Pengukuhan dan Sumpah Profesi Guru 2025 di Edutorium KH Ahmad Dahlan UMS, Sabtu (22/2).

KR-Qomarul Hadi

Lulusan PPG saat mendengarkan amanat Menteri Abdul Mu'ti.

Menurutnya, semua guru pada waktunya harus menjadi guru asuh, guru wali yang mendampingi murid dalam suka dan duka. Jadi guru berperan sebagai konselor yang menumbuhkan rasa cinta kepada ilmu. Tugas ini kita hitung sebagai tugas profesi guru dan dikonversi dengan jam mengajar/tatap muka.

"Kebijakan ini diharapkan bisa memperbaiki pembelajaran dan mendampingi murid menjadi pribadi yang mulia. Kita berusaha semaksimal agar berbagai macam kekerasan yang terjadi di sekolah selama ini dapat kita nihilkan," harap Mu'ti.

Peningkatan kompetensi guru juga akan dilakukan dengan menghidupkan pelatihan

MGMP dan KKG sebagai forum belajar. Pelatihan dilaksanakan kerja sama dengan UPT Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah di masing provinsi dan lembaga mitra lainnya.

Menurut Abdul Mu'ti, tahun ini juga akan menerapkan program *Depth Learning* atau pembelajaran mendalam yang mampu menumbuhkan berpikir tingkat tinggi. **(Qom)**

EKONOMI

Sambut Ramadan, Gelar 'Tilem ing Tentrem'

KR-Ronny SV

Manajemen Hotel Tentrem saat memaparkan program Ramadan.

YOGYA (KR) - Dalam semangat berbagi dan kepedulian di bulan suci Ramadan, Hotel Tentrem menghadirkan program *Tilem ing Tentrem*. Dalam bahasa Jawa, kata *tilem* berarti tidur atau beristirahat, yang dalam konteks ini mencerminkan ketenangan dan kedamaian.

Melalui program ini, sebesar IDR 10.000 dari setiap kamar yang terjual selama bulan Ramadan akan disumbangkan untuk mendukung anak-anak penderita kanker di rumah singgah yang dikelola Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) di Yogyakarta, Semarang dan Jakarta.

Public Relations Manager Hotel Tentrem, Advebta menjelaskan, sebagai bagian dari komitmen Hotel Tentrem untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat, 'Tilem ing Tentrem' menjadi wujud nyata dalam membantu mereka yang membutuhkan.

"Dengan program ini, para tamu tidak hanya menikmati pengalaman menginap yang nyaman di Hotel Tentrem, tetapi juga ikut serta dalam misi kebaikan untuk membantu anak-anak pejuang kanker. Dana yang terkumpul akan digunakan untuk mendukung fasilitas, kebutuhan harian, serta kegiatan edukasi bagi anak-anak yang sedang menjalani pengobatan kanker," ujar Sunu Prabowo, Corporate Director of Sales & Marketing Hotel Tentrem.

Setiap kontribusi kecil, seperti menginap di Hotel Tentrem, ibarat menanam benih harapan bagi anak-anak pejuang kanker. Harapan yang disemai hari ini bisa menjadi kekuatan bagi mereka yang sedang berjuang. Ini bukan hanya soal bantuan materi, tetapi juga memberi mereka semangat, keyakinan, dan motivasi untuk terus berjuang.

"Berbeda dengan orang dewasa, kanker pada anak memiliki potensi kesembuhan yang lebih besar, asal cepat diketahui dan dengan penanganan dan pendampingan yang tepat," ujar Ira Soelistyo, Pendiri dan Ketua YKAKI.

Program ini berlaku di seluruh properti Hotel Tentrem yang berlokasi di Yogyakarta, Semarang dan Jakarta sepanjang bulan Ramadan. Setiap tamu yang menginap secara otomatis akan berkontribusi dalam memberikan harapan dan senyum bagi anak-anak yang membutuhkan.

Untuk reservasi dan informasi lebih lanjut mengenai Tilem ing Tentrem, para tamu dapat menghubungi nomor WhatsApp resmi Hotel Tentrem di Yogyakarta +62 811-2925-147), Semarang (+62 811-2865-721) dan Jakarta (+62 811-9005-7936). **(Rsv)**

BIG DATA ANALYTICS PASAR MODAL

Pemanfaatan Aplikasi Baru dari OJK

JAKARTA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus melakukan langkah-langkah pengembangan surveillance, monitoring, dan analisis di sektor Pasar Modal dalam upaya mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta meningkatkan perlindungan bagi investor.

Untuk itu OJK meluncurkan aplikasi pemanfaatan Big Data Analytics Pasar Modal (BDA PM) dengan nama Suptech Integrated Analytics Data (OSIDA PMDK). OSIDA PMDK merupakan implementasi atas agenda prioritas OJK, yaitu penguatan kapasitas sektor jasa keuangan dan penguatan pengawasan dengan cara mentransformasi pengawasan menjadi berbasis teknologi informasi serta memperkaya tools pengawasan, yang diharapkan akan dapat meningkatkan output pengawasan yang lebih komprehensif, lebih cepat dan juga lebih efisien.

Pengembangan OSIDA PMDK juga merupakan salah satu sasaran strategis Destination Statement OJK Tahun 2022-2027, yaitu 'Peningkatan Kualitas Pelayanan dan Pengelolaan Data secara Terintegrasi dan Transparan'.

Hal itu disampaikan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon (PMDK) OJK Inarno Djajadi dalam sambutannya pada peluncuran aplikasi pemanfaatan Big Data Analytics Pasar Modal (BDA PM) dengan nama OJK OSIDA PMDK di Kantor OJK Jakarta, Senin (24/2).

Peluncuran ini sejalan dengan Roadmap Pasar Modal Indonesia 2023-2027 dalam rencana aksi program Penguatan Infrastruktur Pengawasan, yang merupakan bagian dari pilar pengembangan 4 mengenai Peningkatan Serangkaian Upaya Dalam Rangka Pelindungan Investor.

Ke depan, OSIDA PMDK tidak hanya mengumpulkan data dan output analytic dari sektor Pasar Modal saja, namun dapat terintegrasi dan berkolaborasi dengan data derivatif keuangan, bursa karbon, serta sektor lainnya di OJK, seperti Perbankan, sektor Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP), sektor Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya (PVML), dan sektor Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital dan Aset Kripto (IAKD), serta data-data dari lembaga atau instansi yang lain.

Inarno berpesan, agar aplikasi ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh unit kerja di PMDK, dan dilakukan asesmen pemanfaatannya di lingkungan OJK wide dan Self Regulatory Organization (SRO). Inarno juga mengajak semua pihak terkait agar bersama-sama menjaga pemanfaatan atas data dan informasi yang terdapat di BDA PM dengan penuh tanggung jawab.

Pada saat peluncuran, BDA PM sudah dilengkapi modul atau menu Investor Profile dan PE Segmentation. Selanjutnya akan dilengkapi dengan Market Manipulation Recognition, Analysis Market Driven dan Behaviour Investor Perusahaan Efek yang ditargetkan selesai tahun ini.

Adapun pengembangan selanjutnya, BDA PM direncanakan sudah dilengkapi dengan modul seperti identifikasi fraud dan alert monitoring pada Pasar Primer, Pasar Equity, Issuer, dan likuiditas Reksa Dana. Selain itu, OJK juga menjajaki pemanfaatan Digramatic atau Graph Network Tools dan Pemanfaatan Machine Learning serta Gen AI. **(Lmg)**

TUKAR SACHET BERHADIAH UMRAH

NutriSari Gelar Kreasi Minuman Kekinian

YOGYA (KR) - NutriSari, berkomitmen mendukung pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Melalui acara bertajuk 'Grow with NutriSari' mengajak para pedagang dan mitra UMKM untuk tumbuh bersama melalui sejumlah inisiatif yang digelar belum lama ini.

Acara berupa Tea Mixology Feast, menghadirkan Baristea dengan kreasi minuman kekinian menggunakan NutriSari. Selain itu, juga peluncuran program apresiasi para mitra UMKM, berupa hadiah umroh pada program tukar sachet.

"Apalagi menyambut bulan Ramadan, kami ingin mengajak mitra memanfaatkan kesempatan ini untuk dapat menyajikan NutriSari, sebagai salah satu opsi minuman berbuka yang tidak hanya menyegarkan, namun juga memiliki kandungan gizi. Selain rasa yang enak, NutriSari juga dapat membantu penuhi kebutuhan vitamin C harian dan tinggi vitamin D yang bermanfaat untuk imunitas tubuh, serta mengandung berbagai vitamin dan mineral lainnya." Public Relations NutriSari, Stephanie.

Dalam sesi Tea Mixology Feast, NutriSari menggandeng Baristea, untuk memperkenalkan berbagai cara kreatif dalam mengolah produknya menjadi minuman kekinian, salah satunya dengan mengkombinasikan varian produk NutriSari dengan teh untuk menciptakan rasa unik yang digemari konsumen. Selain itu, NutriSari saat ini juga memiliki beragam varian teh, yakni NutriSari Lemon Tea, Lychee Tea, Orange Tea, dan Apple Tea, yang dapat menjadi pilihan produk bagi para pedagang dan UMKM sebagai bahan baku es teh kekinian.

KR-Istimewa

Acara Grow with Nutrisari memberikan inspirasi bikin minuman sehat kekinian.

Tak hanya memberikan inspirasi usaha, NutriSari juga meluncurkan Program Tukar Sachet Berhadiah Umrah, sebagai bentuk apresiasi bagi para pedagang dan mitra UMKM yang aktif menjual produk NutriSari.

Periode program tukar scahet berlangsung hingga 30 Juni 2025. "Acara Grow with NutriSari berlangsung serentak di lebih dari 20 kota di Indonesia dan digelar di NutriHub, community space Nutrifood. **(Fia)**